

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Karya Ilmiah Akhir Ners, Mei 2024

Sinta Rizqiani

ANALISIS TINGKAT NYERI PADA PASIEN DENGAN POST HEMOROIDEKTOMI DENGAN INTERVENSI RELAKSASI NAPAS DALAM DAN TERAPI *GUIDED IMAGERY* DI RUANG BEDAH RS URIP SUMOHARJO PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2024

xv + 72 halaman, 5 tabel, 4 gambar, dan 7 lampiran

ABSTRAK

Berdasarkan data *National Center for Health Statistics* (NCHS) prevalensi hemoroid di dunia sebesar 4,4% pada tahun 2022. Prevalensi hemoroid di Indonesia sendiri berkisar 5.7% dari total 265 juta penduduk dan setiap tahunnya mengalami peningkatan hingga pada tahun 2030 mendatang diperkirakan bisa mencapai 21,3 juta orang. Nyeri merupakan masalah yang sering muncul pada pasien post hemoroidektomi. Nyeri yang tidak terkontrol secara negatif mempengaruhi kualitas hidup, fungsi, dan pemulihan fungsional, risiko komplikasi pasca operasi, dan risiko nyeri pascaoperasi yang persisten. Kombinasi penanganan farmakologi dan nonfarmakologi merupakan cara terbaik untuk mengontrol nyeri. Teknik relaksasi nafas dalam dan terapi *guided imagery* merupakan salah satu non farmakologi untuk mengontrol nyeri pasien. Tujuan asuhan keperawatan ini untuk menganalisis tingkat nyeri pada pasien post operasi hemoroidektomi dengan intervensi relaksasi nafas dalam dan terapi *guided imagery*. Metode yang digunakan yaitu asuhan keperawatan yang berfokus pada satu pasien dengan post hemoroidektomi dengan masalah keperawatan nyeri. Asuhan ini telah dilakukan pada 06-11 Mei 2024 di RS Urip Sumoharjo Provinsi Lampung. Hasil asuhan didapatkan faktor penyebab nyeri pada pasien yaitu post hemoroidektomi. Hasil intervensi relaksasi nafas dalam dan *guided imagery* pada pasien post hemoroidektomi dengan masalah nyeri, didapatkan skala nyeri sebelum diberikan intervensi pada pengkajian adalah skala 6 (nyeri sedang), dan skala nyeri setelah diberikan intervensi selama 5 hari perawatan skala nyeri menurun menjadi 2 (nyeri ringan). Penulis menyarankan ada baiknya intervensi relaksasi nafas dalam dan *guided imagery* dapat dijadikan sebagai intervensi pendukung dalam melakukan asuhan keperawatan untuk mengatasi gangguan aman nyaman pada pasien post hemoroidektomi.

Kata Kunci : Nyeri, relaksasi nafas dalam, *guided imagery*
Bahan Pustaka: 58 (2015-2023)

**TANJUNGPURBAN HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF NURSING
NURSING PROFESSIONAL STUDY PROGRAM
Ners Final Scientific Work, May 2024**

Sinta Rizqiani

**ANALYSIS OF PAIN LEVEL IN PATIENTS WITH POST-SURGERY
HEMORRHOIDECTOMY WITH DEEP BREATHING RELAXATION
INTERVENTION AND GUIDED IMAGERY THERAPY IN THE SURGERY
ROOM OF URIP SUMOHARJO HOSPITAL, LAMPUNG PROVINCE
IN 2024**

xv + 72 pages, 5 tables, 4 images, and 7 attachments

ABSTRACT

Based on data from the National Center for Health Statistics (NCHS), the prevalence of hemorrhoids in the world is 4.4% in 2022. The prevalence of hemorrhoids in Indonesia itself is around 5.7% of the total population of 265 million and increases every year until it is estimated to reach 21.3 million people in 2030. Pain is a common problem in post-hemorrhoidectomy patients. Uncontrolled pain negatively affects quality of life, function, and functional recovery, the risk of post-operative complications, and the risk of persistent post-operative pain. A combination of pharmacological and non-pharmacological treatments is the best way to control pain. Deep breathing relaxation techniques and guided imagery therapy are one of the non-pharmacological methods to control patient pain. The purpose of this nursing care is to analyze the level of pain in post-hemorrhoidectomy patients with deep breathing relaxation interventions and guided imagery therapy. The method used is nursing care that focuses on one patient with post-hemorrhoidectomy with pain nursing problems. This care was carried out on May 6-11, 2024 at the Urip Sumoharjo Hospital, Lampung Province. The results of the care obtained factors causing pain in post-hemorrhoidectomy patients, namely patient mobilization and pain experience. The results of deep breathing relaxation and guided imagery interventions in post-hemorrhoidectomy patients with pain problems, obtained a pain scale before being given intervention on the use of a scale of 6 (moderate pain), and the pain scale after being given intervention for 5 days of care the pain scale decreased to 2 (mild pain). The author suggests that it is better for deep breathing relaxation and guided imagery interventions to be used as supporting interventions in carrying out nursing care to overcome safe and comfortable disorders in post-hemorrhoidectomy patients.

Keywords : Pain, deep breathing relaxation, guided imagery

References : 58 (2015-2023)